



**LAPORAN AKSI KEUANGAN
BERKELANJUTAN
PT BPRS HAJI MISKIN
TAHUN 2025**



**PT BANK PEREKONOMIAN
RAKYAT SYARIAH
HAJI MIKSIN**

*Jl. Raya Bukittinggi-Padang Panjang Km 10,
Nagari Pandai Sikek, Kecamatan X Koto,
Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera
Barat*

*Telp: (0752) 498222, Fax (0752) 498333
E-mail : bprshajimiskin@yahoo.com*

LEMBARAN PERSETUJUAN

LAPORAN AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Haji Miskin, yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025 telah disampaikan secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Pandai Sikek, 28 April 2026

Menyetujui

Direksi



HENDRI
Direktur Utama

HADI NURHENDRA
Direktur Marketing

Mengetahui

Komisaris

SJAFRIL RUSLIM
Komisaris

DAFTAR ISI

BAB I STRATEGI KEBERLANJUTAN.....	1
BAB II IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN	1
A. Aspek Ekonomi.....	2
B. Aspek Lingkungan Hidup.....	2
C. Aspek Sosial.....	3
BAB III PROFIL SINGKAT PT BPRS HAJI MISKIN	3
A. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Bank.....	3
B. Profil BPRS Haji Miskin.....	4
C. Skala Usaha	4
D. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha	7
E. Keanggotaan Pada Asosiasi	8
BAB IV PENJELASAN DIREKSI.....	8
A. Merespon Tantangan Dalam Strategi Keberlanjutan	8
B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan	9
BAB V TATA KELOLA BERKELANJUTAN	11
A. Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	11
B. Pengembangan Kompetensi Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	12
C. Prosedur Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Resiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	17
D. Peranan Pemangku Kepentingan	19
E. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	19
BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN	19
A. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Perseroan.....	19
B. Kinerja Keberlanjutan – Ekonomi	19
C. Kinerja Keberlanjutan – Sosial	20
D. Kinerja Keberlanjutan - Lingkungan Hidup	20
E. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	21

LAPORAN AKSI KEUANGAN KEBERLANJUTAN PT BPR SYARIAH HAJI MISKIN TAHUN 2025

I. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam rangka mendukung arah kebijakan nasional terkait keuangan berkelanjutan dan implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017, PT BPR Syariah Haji Miskin telah menyusun dan melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang bertahap, terukur, dan sesuai dengan kapasitas institusi.

Sepanjang tahun 2025, PT BPR Syariah Haji Miskin telah mengambil berbagai langkah strategis untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam operasional dan pembiayaan. Fokus utama diarahkan pada penguatan aspek sosial dan tata kelola, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Inklusi Keuangan dan Pemberdayaan UMKM

PT BPR Syariah Haji Miskin secara aktif memperluas akses layanan keuangan bagi masyarakat yang belum terjangkau oleh sistem perbankan konvensional, khususnya pelaku UMKM, dan pelaku usaha informal. Melalui pendekatan yang personal dan berbasis komunitas, BPR Syariah memberikan pembiayaan yang mudah diakses, disertai dengan edukasi keuangan untuk meningkatkan kapasitas usaha dan kemandirian ekonomi nasabah.

2. Kepedulian Sosial dan Lingkungan

BPR Syariah menjalankan operasional dengan memperhatikan dampak sosial dan lingkungan. BPR Syariah mendorong praktik bisnis yang ramah lingkungan pada nasabah BPR Syariah, serta aktif dalam kegiatan sosial yang berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat, seperti program literasi keuangan, pelatihan kewirausahaan, dan kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya.

3. Tata Kelola yang Transparan dan Akuntabel

BPR Syariah berkomitmen pada tata kelola yang baik, dengan mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan. Risiko keberlanjutan mulai BPR Syariah perhitungkan dalam proses bisnis, termasuk dalam penyaluran kredit dan pengelolaan portofolio. Dengan struktur organisasi yang efisien dan pengawasan internal yang kuat, BPR Syariah menjaga kepercayaan masyarakat sebagai fondasi utama keberlangsungan usaha.

Laporan keberlanjutan ini merupakan wujud transparansi BPR Syariah dalam menyampaikan kinerja tidak hanya dari sisi keuangan, tetapi juga kontribusi sosial dan lingkungan. Melalui pelaksanaan RAKB ini, PT BPR Syariah Haji Miskin berkomitmen untuk terus mengembangkan inisiatif keberlanjutan yang relevan dan berdampak nyata. BPR Syariah akan terus menyempurnakan strategi ini seiring dengan berkembangnya kebutuhan masyarakat dan dinamika ekonomi nasional.

II. IKTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Sebagai lembaga keuangan yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, BPR Syariah senantiasa berkomitmen untuk menjalankan operasional secara berkelanjutan dengan memperhatikan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Sepanjang tahun 2025, BPR Syariah terus memperkuat penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usahanya, baik melalui penyaluran pembiayaan yang inklusif, peningkatan literasi keuangan masyarakat, maupun pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) yang berdampak langsung bagi komunitas sekitar.

Upaya keberlanjutan ini tidak hanya sejalan dengan regulasi dan pedoman dari otoritas, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai dasar BPR Syariah dalam membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dengan seluruh pemangku kepentingan. Dalam laporan ini, BPR Syariah menyampaikan kinerja aspek keberlanjutan BPR Syariah selama tahun berjalan, yang mencakup kontribusi terhadap pembangunan ekonomi lokal, pelestarian lingkungan, serta komitmen terhadap kesejahteraan sosial masyarakat.

A. Kinerja Aspek Ekonomi

Sebagai lembaga keuangan yang berperan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, PT BPR Syariah Haji Miskin secara konsisten berkomitmen untuk menerapkan prinsip ekonomi berkelanjutan dalam seluruh kegiatan usahanya. Sepanjang tahun 2025, BPR Syariah terus memperkuat peran intermediasi dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian serta mengedepankan pemberdayaan sektor UMKM sebagai motor penggerak ekonomi rakyat.

KETERANGAN	2025	2024	2023
Pembiayaan	70.172.164.541,-	69.231.981.379,-	60.908.513.681,-
Simpanan	60.168.370.578,-	57.126.804.841,-	61.728.445.891,-
Aset	96.474.001.627,-	90.896.653.839,-	85.766.216.994,-
Laba Tahun Berjalan	1.728.759.342,-	1.564.515.052,-	1,503.352.427,-

BPR Syariah akan terus berfokus pada peningkatan kualitas layanan, inovasi produk simpanan, serta memperkuat loyalitas nasabah untuk menjaga kesinambungan pertumbuhan secara berkelanjutan. Selain itu BPR Syariah akan terus memperluas kontribusi ekonominya dengan memperkuat inovasi produk dan layanan yang inklusif serta mendukung ekonomi hijau dan digitalisasi UMKM. BPR Syariah percaya bahwa keberlanjutan ekonomi hanya dapat tercapai melalui sinergi antara pencapaian kinerja keuangan dan penciptaan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

B. Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Sebagai bagian dari komitmen terhadap ekonomi keberlanjutan, PT BPR Syariah Haji Miskin menyadari pentingnya peran lembaga keuangan dalam mendukung pelestarian lingkungan, meskipun kegiatan utama BPR Syariah tidak secara langsung menghasilkan dampak lingkungan yang besar. Oleh karena itu, BPR Syariah terus mengambil langkah-langkah konkret dalam menjalankan operasional yang ramah lingkungan dan membangun kesadaran lingkungan di kalangan internal maupun masyarakat sekitar.

Pada tahun 2025, PT BPR Syariah Haji Miskin memulai berbagai inisiatif pengurangan dampak lingkungan, seperti efisiensi penggunaan energi listrik dan air, pengurangan penggunaan kertas melalui digitalisasi dokumen internal, serta mendorong budaya kerja hijau di lingkungan kantor. Implementasi sistem kerja paperless secara bertahap telah membantu menekan konsumsi kertas dan biaya operasional, sekaligus meningkatkan efisiensi kerja.

BPR Syariah juga melakukan kampanye kesadaran lingkungan bagi karyawan, termasuk program internal seperti pemilahan sampah, penggunaan ulang barang kantor, dan edukasi tentang gaya hidup berkelanjutan. Dalam jangka panjang, BPR Syariah berencana untuk memperluas inisiatif ini kepada nasabah, khususnya pelaku usaha, dengan memberikan edukasi tentang praktik usaha yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Meskipun skala BPR Syariah terbatas dan belum optimal dalam melakukan efisiensi biaya listrik dan air, PT BPR Syariah Haji Miskin percaya bahwa kontribusi kecil yang dilakukan secara konsisten dapat memberikan dampak positif terhadap upaya pelestarian lingkungan. BPR Syariah akan terus meningkatkan peran serta BPR Syariah dalam menjaga keberlanjutan lingkungan melalui operasional yang bertanggung jawab dan dukungan terhadap gaya hidup hijau. Berikut penggunaan

KETERANGAN	SATUAN	2025	2024	2023
Listrik	Rp	16.347.042,-	10.312.673,-	12.131.977,-
Air	Rp	1.595.000,-	1.013.900,-	3.255.500,-
Percetakan	Rp	22.095.768,-	13.824.291,-	23.595.486,-
Alat Tulis Kantor	Rp	34.241.874,-	23.838.031,-	29.686.576,-
Bensin	Rp	35.826.830,-	36.555.050,-	36.698.735,-
Total	Rp	110.106.514,-	85.543.945,-	105.368.274,-

C. Kinerja Aspek Sosial

Dalam mendukung pelaksanaan keuangan berkelanjutan, BPR Syariah secara konsisten memperkuat kontribusinya terhadap aspek sosial sepanjang tahun berjalan. Fokus utama diarahkan pada pemberdayaan masyarakat, peningkatan inklusi keuangan, serta penciptaan dampak sosial yang positif, khususnya bagi sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Selama periode pelaporan, BPR Syariah telah memperluas akses layanan keuangan kepada masyarakat yang sebelumnya belum terlayani secara optimal, melalui program-program pembiayaan usaha mikro dan pelatihan literasi keuangan. Upaya ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kemandirian ekonomi nasabah, tetapi juga mendorong pertumbuhan sosial-ekonomi yang inklusif di wilayah operasional BPR Syariah.

BPR Syariah juga aktif dalam kegiatan sosial, seperti pembagian sembako, dana sosial untuk masyarakat yang tidak mampu, menyumbang pembangunan gedung TPQ, MDA, santunan ke anak yatim, pembangunan masjid, mushola dan yang memberikan manfaat langsung kepada masyarakat di sekitar kantor BPR Syariah dan literasi keuangan program pelatihan UMKM. Program tersebut menjadi bagian dari komitmen BPR Syariah untuk berperan dalam pembangunan berkelanjutan, sekaligus memperkuat hubungan dengan masyarakat. Kinerja positif dalam aspek sosial ini mencerminkan upaya BPR Syariah untuk tidak hanya mengejar pertumbuhan bisnis, tetapi juga menciptakan nilai sosial yang berkelanjutan, sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

III. PROFIL SINGKAT PT BPR SYARIAH HAJI MISKIN

A. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Bank

1. Visi Keuangan Berkelanjutan

Terwujudnya Bank Perekonomian Rakyat Syariah yang unggul dan terpercaya dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, social, dan lingkungan hidup

2. Misi

Misi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan :

- Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat pengembangan kapasitas internal bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.

Dalam mendukung pelaksanaan keuangan berkelanjutan, BPR Syariah secara konsisten memperkuat kontribusinya terhadap aspek sosial sepanjang tahun berjalan. Fokus utama diarahkan pada pemberdayaan masyarakat, peningkatan inklusi keuangan, serta penciptaan dampak sosial yang positif, khususnya bagi sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Selama periode pelaporan, BPR Syariah telah memperluas akses layanan keuangan kepada masyarakat yang sebelumnya belum terlayani secara optimal, melalui program-program pembiayaan usaha mikro dan pelatihan literasi keuangan. Upaya ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kemandirian ekonomi nasabah, tetapi juga mendorong pertumbuhan sosial-ekonomi yang inklusif di wilayah operasional BPR Syariah.

BPR Syariah juga aktif dalam kegiatan sosial, seperti pembagian sembako, dana sosial untuk masyarakat yang tidak mampu, menyumbang pembangunan gedung TPQ, MDA, santunan ke anak yatim, pembangunan masjid, mushola dan yang memberikan manfaat langsung kepada masyarakat di sekitar kantor BPR Syariah dan literasi keuangan program pelatihan UMKM. Program tersebut menjadi bagian dari komitmen BPR Syariah untuk berperan dalam pembangunan berkelanjutan, sekaligus memperkuat hubungan dengan masyarakat. Kinerja positif dalam aspek sosial ini mencerminkan upaya BPR Syariah untuk tidak hanya mengejar pertumbuhan bisnis, tetapi juga menciptakan nilai sosial yang berkelanjutan, sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

III. PROFIL SINGKAT PT BPR SYARIAH HAJI MISKIN

A. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Bank

1. Visi Keuangan Berkelanjutan

Terwujudnya Bank Perekonomian Rakyat Syariah yang unggul dan terpercaya dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, social, dan lingkungan hidup

2. Misi

Misi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan :

- a. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat pengembangan kapasitas internal bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.
- b. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek social dan lingkungan hidup.
- c. Berperan aktif dalam pengembangan dunia usaha dan peningkatan kesejahteraan masyarakat

3. Nilai dan Budaya Berkelanjutan BPRS Haji Miskin

BPRS Haji Miskin menerapkan budaya keberlanjutan melalui nilai perusahaan yang dimiliki meliputi:

- a. Amanah
- b. Integritas
- c. Tanggungjawab
- d. Inovasi
- e. Grownt Mindset

B. Profil BPRS Haji Miskin

Nama	: PT BPRS Haji Miskin
Alamat Kantor	: Jl. Raya Bukittinggi-Padang Panjang KM 10, Nagari Pandai Sikek, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat
Nomor Telepon	: (0752) 498222
Email	: bprshajimiskin@yahoo.com
Website	: www.bprs-hajimiskin.com

Dengan latar belakang tersebut, laporan ini menyajikan rincian mengenai aset dan kewajiban BPRS pada periode 2025, serta upaya-upaya yang dilakukan untuk memastikan keberlanjutan keuangan dan pengelolaan risiko yang baik.

URAIAN	SATUAN	2025	2024	2023
Total Aset	Rp	96.474.001.627,-	90.896.653.839,-	85.766.216.994,-
Total Kewajiban	Rp	84.898.090.541,-	80.767.718.166,-	75.811.195.377,-

2. Sumber Daya Insani

Dalam mendukung kinerja berkelanjutan dan memperkuat peran bank sebagai lembaga keuangan yang melayani masyarakat, PT BPRS Haji Miskin menempatkan pengelolaan sumber daya insani sebagai salah satu prioritas strategis. BPRS Haji Miskin percaya bahwa karyawan yang kompeten, profesional, dan berintegritas merupakan fondasi utama dalam mendorong pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di wilayah operasional bank.

a. Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN	2025	2024	2023
Laki-Laki	20	20	20
Perempuan	20	20	23
TOTAL	40	40	43

b. Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan Pendidikan

PENDIDIKAN	2025	2024	2023
Strata 2	2	2	2
Strata 1	22	22	25
Akademi	6	6	6
SD-SLTA	10	10	10
TOTAL	40	40	43

c. Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan Usia

USIA	2025	2024	2023
DIBAWAH 25 TAHUN	2	2	2
> 25–35 TAHUN	12	12	12
> 35–45 TAHUN	16	16	19
> 45TAHUN	10	10	10
TOTAL	40	40	43

d. Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan Jabatan

JABATAN	2025	2024	2023
Pejabat Eksekutif	5	5	5
Staff Organik	28	28	31
Staff Non-Organik	7	7	7
TOTAL	40	40	43

e. Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan

STATUS KETENAGAKERJAAN	2025	2024	2023
TETAP	33	33	36
TIDAK TETAP	7	7	7
TOTAL	40	40	43

3. Persentase Kepemilikan Saham

Nama Pemegang Saham	Nominal	Kepemilikan (%)
PT PNM ventura Syariah	3.918.600.000	58,01%
Syafril Ruslim,SE,MM	766.400.000	11,35%
Hj Djusni Djohan	432.800.000	7,21%
Adlis	383.100.000	5,50%
Edvian Nurdin	343.400.000	5,08%
Young Suar,SH	220.000.000	3,26%
Aswin Jusar	11.600.000	0,17%
Lainnya	678.800.000	9,42%
Total	6.754.700.000	100%

4. Wilayah Operasional

PT BPR Syariah Haji Miskin menjalankan kegiatan operasionalnya dengan fokus utama pada wilayah Kabupaten Tanah Datar, Kota Payakumbuh, Kabupaten 50 Kota, Kota Padang Panjang, Kabupaten Agam dan sekitarnya Provinsi Sumatera Barat. Dengan jaringan kantor yang strategis, BPR Syariah berkomitmen untuk memberikan layanan keuangan yang inklusif kepada masyarakat lokal, khususnya pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), pertanian serta masyarakat yang belum sepenuhnya terlayani oleh sektor perbankan umum. Wilayah operasional kami meliputi kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan penyaluran pembiayaan produktif dan konsumtif, dengan pendekatan yang adaptif terhadap karakteristik kebutuhan ekonomi di masing-masing daerah layanan. Keberadaan BPR Syariah di tengah masyarakat menjadi bagian dari upaya mendukung pertumbuhan ekonomi daerah dan meningkatkan akses terhadap layanan keuangan secara berkelanjutan.

PT BPR Syariah Haji Miskin memiliki 3 Kantor Kas dan 1 Kantor cabang yaitu :

Kantor Pusat	Jl. Raya Bukittinggi-Padang Panjang KM 10, Nagari Pandai Sikek, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar
Kantor Kas Padang Panjang	Jl. Zainuddin Labai El Yunusiah, Kelurahan Pasar Usang, Kecamatan Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang
Kantor Kas Batusangkar	Jl. Jendral Sudirman No.94, Nagari Limo Kaum, Kecamatan Limo Kaum, Kabupaten Tanah Datar
Kantor Cabang Payakumbuh	Jl. Tan Malaka, Kelurahan Napar, Kecamatan Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh

D. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

1. Simpanan

A. Tabungan

- Tabungan Ummat
Adalah tabungan yang ditawarkan oleh bank syariah yang ditujukan untuk Masyarakat umum dengan prinsip syariah
- Tabungan Pendidikan
Adalah tabungan yang dirancang khusus untuk mempersiapkan biaya Pendidikan di masa depan seperti biaya sekolah atau kuliah anak
- Tabungan Haji
Adalah tabungan yang dirancang khusus untuk mempersiapkan biaya perjalanan ibadah haji (BPIH) sampai mencapai setoran awal atau pelunasan.
- Tabungan Qurban
Adalah tabungan yang dirancang khusus untuk mempersiapkan dana ibadah qurban
- Tabungan Usaha Kecil
Adalah tabungan yang ditujukan untuk pelaku UMKM (usaha mikro dan kecil) guna membantu mengelola keuangan usaha secara lebih teratur dan terpisah dari keuangan pribadi
- Tabungan Hari Tua
Adalah tabungan yang ditujukan untuk mempersiapkan dana kebutuhan di masa pension (hari tua)
- Tabungan Wadiah
Adalah tabungan dengan prinsip titipan (wadiah) Dimana nasabah menitipkan dana kepada bank untuk disimpan dengan aman.

B. Deposito

- Deposito Mudharabah Berjangka
Adalah simpanan di bank dimana dana ditempatkan untuk jangka waktu tertentu (tenor) dan tidak bisa ditarik sebelum jatuh tempo. Jangka waktu berupa 1,3,6,12 bulan (atau lebih)

PT BPR Syariah Haji Miskin memiliki 3 Kantor Kas dan 1 Kantor cabang yaitu :

Kantor Pusat	Jl. Raya Bukittinggi-Padang Panjang KM 10, Nagari Pandai Sikek, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar
Kantor Kas Padang Panjang	Jl. Zainuddin Labai El Yunusiah, Kelurahan Pasar Usang, Kecamatan Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang
Kantor Kas Batusangkar	Jl. Jendral Sudirman No.94, Nagari Limo Kaum, Kecamatan Limo Kaum, Kabupaten Tanah Datar
Kantor Cabang Payakumbuh	Jl. Tan Malaka, Kelurahan Napar, Kecamatan Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh

D. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

1. Simpanan

A. Tabungan

- Tabungan Ummat
Adalah tabungan yang ditawarkan oleh bank syariah yang ditujukan untuk Masyarakat umum dengan prinsip syariah
- Tabungan Pendidikan
Adalah tabungan yang dirancang khusus untuk mempersiapkan biaya Pendidikan di masa depan seperti biaya sekolah atau kuliah anak
- Tabungan Haji
Adalah tabungan yang dirancang khusus untuk mempersiapkan biaya perjalanan ibadah haji (BPIH) sampai mencapai setoran awal atau pelunasan.
- Tabungan Qurban
Adalah tabungan yang dirancang khusus untuk mempersiapkan dana ibadah qurban
- Tabungan Usaha Kecil
Adalah tabungan yang ditujukan untuk pelaku UMKM (usaha mikro dan kecil) guna membantu mengelola keuangan usaha secara lebih teratur dan terpisah dari keuangan pribadi
- Tabungan Hari Tua
Adalah tabungan yang ditujukan untuk mempersiapkan dana kebutuhan di masa pension (hari tua)
- Tabungan Wadiah
Adalah tabungan dengan prinsip titipan (wadiah) Dimana nasabah menitipkan dana kepada bank untuk disimpan dengan aman.

B. Deposito

- Deposito Mudharabah Berjangka
Adalah simpanan di bank dimana dana ditempatkan untuk jangka waktu tertentu (tenor) dan tidak bisa ditarik sebelum jatuh tempo. Jangka waktu berupa 1,3,6,12 bulan (atau lebih)

2. Pembiayaan

- **Pembiayaan Modal Kerja**

Adalah merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah dengan tujuan penggunaan untuk kebutuhan sehari-hari usaha yang dijalankan seperti pembelian bahan baku dan kebutuhan barang-barang dagangan, tenaga kerja dan lainnya.

- **Pembiayaan Investasi**

Adalah merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan dalam jangka menengah dan Panjang seperti pembelian asset tetap atau pengembangan usaha.

- **Pembiayaan Konsumsi**

Adalah merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan dimana digunakan untuk memenuhi kebutuhan pribadi, bukan untuk kegiatan usaha atau investasi

- **Pembiayaan Sertifikasi Pendidik**

Adalah merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan bagi tenaga pendidik seperti Guru dan Dosen baik berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau berstatus Non-PNS (Inpassing)

E. Keanggotaan Pada Asosiasi

Sebagai bentuk komitmen terhadap penguatan industri perbankan serta peningkatan standar profesionalisme, PT BPR Syariah Haji Miskin tergabung sebagai anggota dalam Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Seluruh Indonesia (Himbarisi) dan Perhimpunan Bank Perekoniman Rakyat Indonesia (Perbarindo). Keanggotaan ini memberikan akses bagi PT BPR Syariah Haji Miskin untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai program pengembangan kapasitas, advokasi industri, pelatihan, serta penyusunan kebijakan yang mendukung keberlanjutan sektor BPR Syariah di Indonesia.

Melalui Himbarisi dan Perbarindo, PT BPR Syariah Haji Miskin senantiasa mengikuti perkembangan regulasi, tren industri, serta berbagai inisiatif yang bertujuan memperkuat daya saing dan meningkatkan kontribusi BPR Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dan inklusi keuangan nasional.

IV. PENJELASAN DIREKSI

A. KEBIJAKAN MERESPON TANTANGAN DALAM STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sebagai bagian dari upaya mewujudkan komitmen terhadap keberlanjutan dalam setiap aspek kegiatan usaha, Direksi PT BPR Syariah Haji Miskin memahami bahwa penyusunan dan penyampaian Laporan Aksi Keuangan Berkelanjutan menghadirkan berbagai tantangan yang perlu dihadapi dengan strategi yang tepat. Tantangan-tantangan ini mencakup perubahan regulasi, kesulitan dalam pengumpulan data non-keuangan yang relevan, serta penguatan kapasitas internal untuk memenuhi standar pelaporan yang semakin ketat.

Dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut, Direksi menetapkan kebijakan yang bertujuan untuk memperkuat tata kelola perusahaan, meningkatkan transparansi, dan memastikan laporan yang dihasilkan sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan standar internasional terkait pelaporan berkelanjutan.

Kebijakan ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kapasitas Internal dalam Penyusunan Laporan
Direksi akan memastikan bahwa seluruh tim yang terlibat dalam penyusunan laporan keberlanjutan memiliki kompetensi yang memadai melalui pelatihan, pembaruan pengetahuan, dan pendampingan terkait standar laporan yang berlaku. Upaya ini dilakukan untuk mengatasi tantangan keterbatasan kapasitas sumber daya manusia yang ada
2. Penguatan Sistem Pengumpulan dan Pengelolaan Data
Mengingat tantangan dalam mengumpulkan data yang relevan untuk laporan keberlanjutan, Direksi akan memastikan adanya sistem informasi yang lebih baik dalam mendukung pengumpulan data ESG (*Environmental, Social, Governance*) yang akurat dan terpercaya. Selain itu, perusahaan akan berupaya meningkatkan integrasi data keuangan dan non-keuangan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif.
3. Pemenuhan terhadap Peraturan dan Standar Regulasi
Direksi memastikan bahwa setiap laporan yang disusun memenuhi ketentuan yang diatur oleh OJK, serta mengikuti pedoman internasional dalam laporan keuangan berkelanjutan, termasuk pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) dan tanggung jawab sosial perusahaan.
4. Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan
Dalam rangka mengatasi tantangan dalam pelaporan, Direksi akan meningkatkan keterlibatan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk nasabah, komunitas, dan regulator. Dialog aktif ini akan memastikan bahwa laporan yang disusun mencerminkan harapan dan kebutuhan semua pihak terkait.
5. Evaluasi dan Penyesuaian Berkelanjutan
Direksi akan melakukan evaluasi rutin atas efektivitas laporan keberlanjutan dan respons terhadap tantangan yang muncul. Penyesuaian akan dilakukan sesuai dengan perkembangan peraturan, teknologi, dan kebutuhan pasar, guna memastikan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang
6. Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas
Direksi berkomitmen untuk meningkatkan transparansi dalam setiap aspek laporan keberlanjutan, dengan memberikan informasi yang jelas, dapat dipertanggungjawabkan, dan mudah diakses oleh publik serta pemangku kepentingan terkait.

B. PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sebagai bagian dari upaya untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan secara menyeluruh di PT BPR Syariah Haji Miskin, Direksi berkomitmen untuk melaksanakan pelatihan dan sosialisasi yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan seluruh pihak terkait dalam penerapan kebijakan keberlanjutan, baik di level manajemen maupun operasional. Pelatihan dan sosialisasi ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi ketentuan regulasi yang berlaku, tetapi juga untuk memastikan bahwa setiap elemen dalam organisasi memiliki pemahaman yang kuat mengenai pentingnya keuangan berkelanjutan dan dampaknya terhadap keberlanjutan perusahaan

C. TRATEGI PENCAPAIAN TARGET

PT BPR Syariah Haji Miskin berkomitmen untuk mencapai tujuan jangka panjang dalam penerapan keuangan berkelanjutan, yang mencakup pertumbuhan ekonomi yang inklusif, pengelolaan risiko yang bertanggung jawab, dan peningkatan kesejahteraan sosial serta lingkungan. Untuk itu, Perusahaan menetapkan berbagai target keberlanjutan yang mendukung pencapaian visi dan misi jangka panjang. Berikut adalah strategi pencapaian target yang diterapkan oleh BPR Syariah untuk memastikan tercapainya tujuan keuangan berkelanjutan

Berikut adalah strategi pencapaian target yang diterapkan oleh BPR Syariah untuk memastikan tercapainya tujuan keuangan berkelanjutan:

1. Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

BPR Syariah berkomitmen untuk terus mengelola risiko yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan melalui pendekatan yang sistematis dan terintegrasi. Sebagai bagian dari strategi untuk mencapai target kinerja keuangan berkelanjutan, perusahaan menerapkan langkah-langkah pencegahan risiko yang mencakup pengelolaan dampak lingkungan dan sosial, serta pengelolaan risiko operasional yang dapat mempengaruhi keberlanjutan.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah menanamkan pemahaman tentang keuangan berkelanjutan kepada seluruh karyawan. Melalui program sosialisasi dan pelatihan, karyawan diharapkan memiliki kesadaran yang tinggi terkait pentingnya pengelolaan sumber daya secara efisien. Beberapa langkah konkret yang diambil dalam rangka pengelolaan risiko ini antara lain:

a. Pengurangan Pemakaian Listrik dan Energi

Untuk mengurangi jejak karbon, BPR Syariah berkomitmen untuk menghemat penggunaan listrik, baik di kantor pusat maupun cabang-cabang. Pemanfaatan teknologi hemat energi dan penerapan kebijakan penggunaan listrik yang lebih efisien menjadi bagian dari strategi untuk mendukung keberlanjutan operasional

b. Penghematan Penggunaan Air

Selain itu, perusahaan juga berupaya untuk menghemat penggunaan air sebagai bagian dari program keberlanjutan. Langkah-langkah efisiensi seperti pengadaan alat penghemat air dan pengawasan penggunaan air di seluruh fasilitas kantor dilakukan untuk memastikan bahwa sumber daya alam dikelola dengan bijak.

c. Pemeliharaan Kebersihan dan Keberlanjutan Lingkungan Kantor

Untuk menjaga lingkungan kantor yang bersih dan sehat, BPR Syariah menerapkan kebijakan kebersihan yang melibatkan seluruh karyawan. Keberlanjutan ini mencakup pengelolaan sampah secara terpisah dan penerapan pola hidup ramah lingkungan di area kantor.

2. Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

PT BPR Syariah Haji Miskin terus memanfaatkan peluang usaha dan prospek pertumbuhan yang mendukung pencapaian target keuangan berkelanjutan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, perusahaan berupaya mengembangkan produk dan layanan keuangan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, khususnya pelaku UMKM, dengan tetap memperhatikan prinsip keberlanjutan. Peluang usaha dikembangkan melalui:

- a. Peningkatan pembiayaan kepada sektor produktif yang memiliki potensi pertumbuhan dan dampak sosial yang positif, seperti sektor perdagangan, pertanian, dan jasa. BPR secara aktif mendorong nasabah untuk mengembangkan usaha secara berkelanjutan melalui pembiayaan yang terjangkau dan bertanggung jawab.

- b. Pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi layanan, memperluas akses masyarakat terhadap produk keuangan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Inovasi layanan digital menjadi salah satu strategi utama untuk menjangkau lebih banyak segmen pasar yang belum tersentuh layanan perbankan (unbanked).
- c. Peningkatan literasi keuangan bagi masyarakat dan nasabah sebagai bagian dari strategi pemberdayaan ekonomi lokal. Edukasi ini tidak hanya meningkatkan kemampuan nasabah dalam mengelola keuangan, tetapi juga mendorong mereka menjalankan usaha yang lebih ramah lingkungan dan berorientasi jangka panjang.

Dalam merespons peluang usaha, BPR Syariah juga memperhatikan dinamika eksternal seperti:

- a. Persaingan bisnis, khususnya dalam hal penetapan suku bunga yang kompetitif agar tetap menarik bagi calon debitur tanpa mengabaikan prinsip kehati-hatian
- b. Perubahan regulasi pemerintah, yang secara langsung berdampak pada produk, kebijakan, dan operasional. Perusahaan secara aktif menyesuaikan strategi agar tetap selaras dengan arah kebijakan nasional, khususnya yang mendukung inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi hijau

Dengan strategi ini, BPR Syariah bertekad untuk mengoptimalkan peluang usaha yang ada secara berkelanjutan, menciptakan nilai ekonomi sekaligus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

V. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Penerapan tata kelola berkelanjutan BPRS Haji Miskin didasari oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

Berdasarkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan berada pada organ tata kelola yaitu Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh karyawan BPRS Haji Miskin. Namun BPRS belum memiliki unit khusus yang bertanggung jawab terhadap penerapan keuangan keberlanjutan di lingkup BPRS. Dalam hal ini, Direksi melakukan tinjauan dan menyusun atas RAKB. Selanjutnya RAKB tersebut dilaporkan dan diajukan kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan.

A. Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan serta memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan untuk memastikan arah pengelolaan BPRS Haji Miskin telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Terkait dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan, Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang diajukan oleh Direksi.

2. Direksi

Direksi menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan melakukan pengawasan atas implementasi Keuangan Berkelanjutan. Dalam hal rencana aksi tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang diinginkan, Direksi akan meninjau kembali keseluruhan rencana serta program tersebut dengan tetap memperhatikan strategi BPRS Haji Miskin.

3. Seluruh pihak yang menjadi Penanggung Jawab Pelaksana Program Keuangan Berkelanjutan

- 1. **Divisi Pelaporan, Perencanaan, dan Teknologi Informasi** menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahun termasuk bekerjasama dengan divisi terkait khususnya dalam memproyeksikan rencana kegiatan yang masuk dalam kategori Keuangan Berkelanjutan. Serta melakukan penyesuaian sistem teknologi dan pelaporan Keuangan Berkelanjutan.

2. **Divisi Pemasaran dan Pengembangan** mengelola pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan-kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Serta menerbitkan atau mengembangkan produk/jasa Keuangan Berkelanjutan serta mengelola pelaksanaan program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tugasnya (pengembangan produk).
3. **Kepatuhandan Manajemen Risiko** memastikan penyusunan pedoman perusahaan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank, melakukan review dan memberikan rekomendasi terkait aspek Kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank. Selanjutnya melakukan monitoring Risiko Bank (Kredit dan Risiko Lainnya) terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.
4. **Divisi Umum, Sumber Daya Manusia, Akuntansi** melakukan pengembangan kapasitas intern pegawai terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan, serta melaksanakan efisiensi kegiatan operasional dan mengelola program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi bidang tugasnya.
5. **Kantor Pusat Operasional dan Kantor Cabang** melaksanakan program kerja sesuai Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang telah disusun dan melaporkan hasil kegiatan kepada Divisi Pemasaran dan Pengembangan

B. Pengembangan Kompetensi Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

BPR Haji Miskin meyakini Aksi Keuangan Berkelanjutan dapat terwujud jika insan pelaku memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan. Oleh sebab itu manajemen menilai penting untuk mendorong pengembangan SDI.

Untuk memperkuat kompetensi dan semangat dalam aksi berkelanjutan yang telah dilakukan, yaitu:

- Melaksanakan pelatihan dan sosialisasi atau sharing session kepada unit kerja terkait.
- Pelaksanaan Refreshment Sertifikasi Kualifikasi Direktur dan Komisaris.

Adapun pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan Aksi Keuangan Berkelanjutan, antara lain :

TANGGAL PELAKSANAAN	URAIAN KEGIATAN	NAMA PIHAK PELAKSANA
06/01/2025	Penyusunan Kebijakan Pengendalian Internal Integritas Pelaporan Keuangan Bank	OJK
09-10/01/2025	Proses Pengiriman Lapbul	Himbarisi
16/01/2025	Penyaluran Kredit Tanpa Agunan Secara Selektif dan Prudent	Perbamida
17/01/2025	How To Achieve Peak Performance in 2025	OJK
21/01/2025	Dengar Pendapat Publik DE PSAK 41	IAI
30/01/2025	Workshop Pelaporan Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui SiPEDULI	OJK
01/02/2025	Pembiayaan Haji Dan Umroh	Himbarisi
04/02/2025	Penguatan Karakteristik Perbankan Syariah	OJK

10/02/2025	Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan	OJK
10/02/2025	Auto Loan KKB (Kredit Kendaraan Bermotor)	Perbamida
13/02/2024	GENCARKAN	OJK
13/02/2025	RDP RSEOJK Mengenai Penerapan Tata Kelola BPR Syariah	OJK
20/02/2025	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025	OJK
20-22/02/2025	BPR Syariah Leadership Forum 2025	Himbarisi
25/02/2025	Sosialisasi Pendalaman Materi Penerapan SAK Entitas Privat	OJK
27/02/2025	Webinar BASIC TRADE	Perbamida
04/03/2025	PSAK 414	IAI
08/03/2025	Penyusunan Kebijakan Penerapan Strategi Anti Fraud (SAF) Pada BPR Syariah	Himbarisi
10/03/2025	Inovasi Produk Keuangan Islam: Peran Etika Halal dalam Memperluas Penetrasi Pasar	OJK
17/03/2025	Kupas Tuntas Gugatan Sederhana (Teori & Praktek)	Himbarisi
17/03/2025	Webinar Kredit Mikro Produktif	Perbamida
19/03/2025	Webinar Penerapan Tata Kelola Yang Baik	Himbarisi
20/03/2025	Establishing an Effective Technique for Internal Audit	IAI
17/04/2025	Meneropong Masa Depan Pasar Emas Indonesia: Peran Strategis Bullion Bank	OJK
21/04/2025	Credit Scoring	OJK
22/04/2025	Perempuan Cerdas, Berdaya, dan Berintegritas Menuju Indonesia Emas	OJK
22/04/2025	Penyusunan Kebijakan Tata Kelola dan Tata Kelola Syariah	OJK
24/04/2025	Insurance Revolution: How AI is Transforming the Underwriting and Optimizing Business Processes	OJK
24/04/2025	Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri dan Pengkinian Data Pokok Bank	OJK
29/04/2025	Tata Kelola Kecerdasan Artifisial Perbankan Indonesia	OJK
05/05/2025	Keuangan tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Perekonomian Rakyat dan BankRapat Dengar Pendapat atas Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Perekonomian Rakyat Syariah/	HIMBARSI

08/05/2025	Peran Strategis Industri Jasa Keuangan dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Daerah	OJK
15/05/2025	Efek Domino Tarif Trump: Ancaman atau Peluang bagi Ekonomi Indonesia	OJK
16/05/2025	Sosialisasi Ketentuan BPR dan BPRS	OJK
22/05/2025	Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era	OJK
26/05/2025	Idea Talks OJK Institute Volume 8 "Urgensi Transparansi Keuangan Hijau pada LJK"	OJK
05/06/2025	Webinar The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations	OJK
05/06/2025	DEBITUR MENGHILANG? SOLUSI YURIDIS, TAKTIS, DAN TEKNIS PELUNASAN PIHAK KETIGA DAN PENYERAHAN JAMINAN TANPA PARTISIPASI DEBITUR/PENJAMIN	Intersa
12/06/2025	Pelatihan Strategi & Mitigasi Risiko TPPU, TPPT, PPSPM serta Refreshment Penyusunan Laporan Individual Risk Assessment (IRA)	Himbarisi
13-14/06/2025	Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 dan Jenjang 5	Yayasan Sinergi BPRS Indonesia
19/06/2025	Webinar "Strategi Aman Transaksi Aset Kripto dan Keuangan Digital: Perlindungan Data Pribadi dan Dampak Teknologi Biometrik di Indonesia"	OJK
21/06/2025	Solusi Yuridis, Taktis, dan Teknis Pelunasan Pihak Ketiga dan Penyerahan Jaminan Tanpa Partisipasi Debitur/Penjamin	Intersa
24/06/2025	Implementasi Aplikasi SIPESAT versi 3.0	OJK
24/06/2025	Strategi FRM, Investigasi Fraud & Risk Based Audit Untuk BPR-BPRS Yang Tangguh	Perbarindo
20250705	Mempelajari Bagaimana cara Melindungi Bisnis Dari ancaman Cyber	Talenta
20250716	Memahami SEOJK Tata Kelola Bagi BPR Syariah	OJK
20250724	Memahami Pembangun Ekosistem Keuangan Islam Berkelanjutan Global	OJK
20250731	Memahami Peran Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Proyek Strategis Nasional : Pembangunan 3 Juta Rumah	OJK
20250807	Evaluasi Kinerja Pasar dan Strategi Investasi ke Depan	OJK
20250814	Kegiatan untuk Menambah Pengetahuan SDI tentang Dinamika Geopolitik dan Ketahanan	OJK

	Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia	
20250822	Pelatihan ini diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi pegawai dalam memahami konsep, proses analisis, risiko, serta implementasi pembiayaan properti dan sindikasi dengan prinsip kehati-hatian (prudential banking)	Himbarsi
20250909	Pelatihan ini diselenggarakan untuk memberikan wawasan dan keterampilan strategis agar pelaku UMKM mampu mengembangkan usaha, meningkatkan daya saing, serta mempersiapkan diri memasuki pasar nasional dan global.	OJK
20250916	Kegiatan ini diselenggarakan sebagai langkah peningkatan pemahaman, koordinasi, dan kesiapan BPR/BPRS dalam menghadapi tantangan industri ke depan.	OJK
20250922	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menetapkan regulasi dan standar terkait produk syariah agar sesuai prinsip kehati-hatian, kepatuhan syariah, dan perlindungan konsumen. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan yang membahas secara komprehensif aspek produk, implementasi, risiko, kepatuhan syariah, serta regulasi terbaru dari OJK.	OJK
20250924	membantu bank mengelola data secara terpusat, mempercepat proses operasional, meminimalkan risiko human error, meningkatkan aspek kepatuhan (compliance), dan mendukung inovasi layanan digital. Dengan meningkatnya tuntutan pada industri BPR Syariah untuk lebih efisien, adaptif, dan transparan, pemahaman terhadap teknologi seperti Cortex menjadi penting.	Himbarsi
20250925	Kegiatan ini memberikan pemahaman komprehensif mengenai pergeseran tren digital dari SEO menuju GEO serta implikasinya bagi industri BPR dan BPR Syariah. Dengan materi ini, lembaga keuangan dapat bersiap menghadapi perubahan besar di era AI serta tetap mematuhi ketentuan OJK	OJK
20251014	Kegiatan FGD memberikan pemahaman yang komprehensif kepada peserta mengenai arah transformasi industri BPR ke depan, yang menekankan keseimbangan antara inovasi, kehati-hatian, dan kepatuhan.	OJK
20251018	Pelatihan ini menjadi fondasi penting bagi SDM untuk bekerja secara profesional di industri	Himbarsi

	perbankan syariah, memastikan operasional yang sesuai syariah serta mendukung kinerja dan pertumbuhan BPRS/BUS.	
20251103	Pelatihan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan SDM BPRS dalam mengelola, menyiapkan, dan mengunggah laporan keuangan secara benar sesuai ketentuan OJK.	OJK
20251105	Sosialisasi ini diselenggarakan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada BPR/BPRS mengenai penggunaan modul LTK di APOLO serta kewajiban pelaporan sesuai ketentuan terbaru OJK.	OJK
20251122	Pelatihan APU-PPT dilaksanakan untuk memastikan seluruh pegawai memahami kewajiban, prosedur, dan tindakan yang harus dilakukan dalam mencegah aktivitas mencurigakan.	Himbarisi
20251114	Pelatihan ini diselenggarakan untuk mempersiapkan calon peserta dalam menghadapi ujian sertifikasi Pejabat Eksekutif, meningkatkan kemampuan teknis, serta memperkuat pemahaman terhadap regulasi OJK.	Sinergi
20251209	Memahami Pruduk Investasi Perbankan Syariah	OJK
20251216	Pelatihan How To Boost Employee Productivity & Motivation memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai pentingnya peran kepemimpinan, budaya kerja positif, serta sistem penghargaan dalam meningkatkan kinerja dan motivasi karyawan. Peserta memperoleh wawasan tentang strategi praktis dalam menetapkan tujuan yang jelas, membangun komunikasi yang efektif, serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung produktivitas dan keterlibatan karyawan.	HIMBARSI
20251223	Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP) Tahun 2025	SIGAP OJK
20251223	Sosialisasi Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS)	OJK
20251230	Sosialisasi Ketentuan POJK dan PADK tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh BPR dan BPRS telah memberikan pemahaman yang jelas dan komprehensif kepada peserta mengenai regulasi, kewajiban, serta standar penerapan teknologi informasi sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Kegiatan ini menegaskan pentingnya tata kelola TI yang baik, manajemen risiko, keamanan informasi,	OJK

	serta kepatuhan terhadap prinsip kehati-hatian dalam mendukung operasional BPR dan BPRS	
--	---	--

C. Prosedur Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Resiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Untuk memitigasi risiko yang ditimbulkan dari pelaksanaan keuangan berkelanjutan, BPRS Haji Miskin melakukan pemetaan risiko terlebih dahulu atas setiap rencana prioritas sehingga dapat menghasilkan mitigasi sebagai berikut:

- a. Dalam hal memitigasi risiko atas penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar Prosedur Operasional yang mendukung keuangan berkelanjutan maka diperlukan sosialisasi tentang pentingnya keuangan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk kehidupan saat ini dan generasi yang akan datang, sehingga usaha perbankan yang dijalankan bisa tetap bertahan dan semakin berkembang di masa- masa yang akan datang.
- b. Pengembangan sumber daya manusia dalam mengelola Keuangan Berkelanjutan
 - 1) Meningkatkan kapasitas pegawai agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produkdan/atau jasa dimaksud.
 - 2) Program ini antara lain untuk pegawai yang bekerja di unit manajemen risiko, pengembangan bisnis dan pelayanan nasabah.
 - 3) Mulai merancang dan mengimplementasikan program peningkatan kapasitas intern. sebelum waktu mulai implementasi. Prioritas ditujukan bagi pengurus bank dan pegawai yang bertanggungjawab terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan. Untuk selanjutnya, target jangka panjang program peningkatan kapasitas intern ditujukan untuk seluruh pegawai karena keberhasilan implementasi Keuangan Berkelanjutan memerlukan dukungan seluruh pegawai.
 - 4) Menyiapkan sumberdaya manusia yang dimiliki untuk menjalankan program-program Keuangan Berkelanjutan. Penyiapan sumber daya manusia dapat berupa penyesuaian criteria dalam proses rekrutmen pegawai baru, pelatihan, proses pengayaan, penyesuaian penilaian kinerja dan sistem remunerasi.
- c. Pengembangan dan penyesuaian Produk dana dan Jasa serta layanan perbankan yang mendukung keuangan berkelanjutan.
 - 1) Mencermati dan mempertahankan pasar yang diyakini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan & pemberdayaan sektor binaan UMKM dan potensi lainnya. Mencermati situasi ini, maka BPRS akan melakukan inovasi layanan untuk memudahkan kebutuhan nasabah.
 - 2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Informasi ini memastikan bahwa bank hanya menjual produk dan jasa yang sudah teruji keamanannya melalui penyampaian risiko dan pemilihan mitra bisnis.
 - 3) PT BPRS Haji Miskin memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah dengan memberikan keamanan dan nyaman dalam setiap fitur layanan kepada nasabah. Fitur layanan akan selalu dikembangkan dengan dukungan sistem teknologi informasi dalam area ketersediaan layanan sistem (system availability), keandalan sistem (system reliability) dan sistem keamanan (security). Penerapan sistem deteksi penipuan (fraud detection system) juga diawasi secara ketat. Diupayakan seluruh produk telah diuji keamanannya, untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut, BPRS akan selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi kepada nasabah sebagai bahan pertimbangan menggunakan produk yang ditawarkan lebih lanjut.

- 4) Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan. Survei merupakan salah satu sarana bagi BPRS dalam melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan. Hasil survei dan mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative akan disampaikan kepada pemangku kepentingan untuk menunjukkan transparansi dan keseimbangan penyampaian informasi, yang tidak hanya pada dampak positif saja.
 - 5) PT BPRS Haji Miskin akan senantiasa menjaga hubungan baik dengan nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, untuk memperoleh masukan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja bank. Selain nasabah, masukan dari pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, masyarakat sekitar, Regulator juga perlu diperhatikan oleh bank.
- d. Penyaluran pembiayaan berbasis lingkungan
- 1) Mempertahankan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial.
 - 2) Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan serta dampak positif dari pembiayaan yang disalurkan.
 - 3) Memperkuat kolaborasi dan koordinasi bank dengan sektor industri hijau.
- e. Penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung aspek keberlanjutan dalam aktifitas operasional Bank. Mitigasi risiko diatas dapat dilakukan dengan mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem dan ketidakadilan/ kesenjangan sosial, termasuk pencegahan dan penanganan polusi/limbah, tidak memicu dan berdampak pada konflik sosial, berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, perlindungan lingkungan hidup dan proses produksi rendah karbon, serta memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim, termasuk pembaruan teknologi hemat energy dan rendah emisi, konservasi sumber daya dan daur ulang, perbaikan kesejahteraan masyarakat yang terdampak;
- f. Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) yang searah dengan program keuangan berkelanjutan
- 1) Menempatkan risiko yang ditimbulkan dari aktifitas CSR dibawah monitoring dan evaluasi seorang Direksi demi menekankan perlunya komitmen berkelanjutan dalam melaksanakan aktifitas CSR.
 - 2) Mitigasi risiko dibidang CSR dilakukan dengan merancang kegiatan CSR yang dikaitkan dengan risiko yang ditimbulkan kemudian akan dilakukan analisa risiko dengan melibatkan divisi-divisi yang berpotensi terkena risiko.
 - 3) Menerapkan prinsip bahwa kegiatan CSR yang tepat tanggung-jawabseluruhdivisidanmerupakankegiatan diawalkegiatanbisnis, bukan kegiatan di akhir tahun setelah perusahaan memperoleh profit, sehingga kegiatan CSR yang akan dilaksanakan didasarkan atas perencanaan yang tepat disertai dengan strategi pencapaian yang efektif.

D. Peran Pemangku Kepentingan

Peran dan Keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam kegiatan usaha merupakan bagian yang sangat penting untuk mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang dan mempengaruhi pengambilan keputusan termasuk mempengaruhi jalannya operasional atau terkena dampak dari perusahaan seperti pemegang saham, regulator, pegawai, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan dan mempengaruhi kinerja BPRS. Oleh karena itu, senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. PT BPRS Haji Miskin selalu memastikan terselenggaranya hubungan yang baik dengan Pemangku Kepentingan dan memandang keterbukaan Informasi dan penyampaian informasi yang komprehensif merupakan bagian dari hak pemangku kepentingan

E. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Diperlukan persiapan dan penyesuaian, serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan. Permasalahan yang dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan di tahun 2025 antara lain:

1. PT BPRS Haji Miskin fokus pada perbaikan kondisi Pembiayaan sehingga terdapat rencana aksi keuangan berkelanjutan yang belum terealisasi sesuai target.
2. Minimnya referensi terkait penyusunan pedoman kebijakan keuangan berkelanjutan.
3. Ketidakpastian pertumbuhan ekonomi masyarakat secara umum yang dapat berdampak kepada bisnis perbankan.

VI. KINERJA KEBERKELANJUTAN

A. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Perseroan

Pembangunan budaya Aksi Keuangan Berkelanjutan, dilakukan secara berkesinambungan diantaranya:

1. Menanamkan Visi, Misi, dan nilai-nilai perusahaan yang mendorong performa aksi.
2. Menanamkan kesadaran dalam menjaga kebersihan dan pemberdayaan lingkungan terutama dalam lingkungan sekitar internal bank.

B. Kinerja Keberlanjutan-Ekonomi

Kinerja Operasional seperti Penyaluran Pembiayaan, Penghimpunan Dana Pihak Ketiga, dan Laba Rugi

KETERANGAN	SATUAN	2025	2024
Asset	Rp	96.474.001.627,-	90.896.653.841,-
Total Pembiayaan yang diberikan	Rp	70.172.164.541,-	69.231.981.379,-
Penyaluran Pembiayaan Modal Kerja	Rp	41.858.897.715,-	39.672.268.670,-
Penyaluran Pembiayaan Investasi	Rp	7.746.751.828,-	4.417.152.268,-
Penyaluran Pembiayaan Konsumtif	Rp	20.566.514.998,-	25.142.560.441,-
Total Dana Pihak Ketiga	Rp	60.168.370.578,-	57.126.804.841,-
Tabungan	Rp	22.545.304.629,-	21.113.410.841,-
Deposito	Rp	37.623.065.949,-	36.013.394.000,-
Total Pendapatan	Rp	14.357.687.972,-	10.025.514.817,-

Total Biaya	Rp	12.119.379.827,-	8.460.999.765,-
Laba (Rugi)	Rp	1.728.759.342,-	1.564.515.052,-

C. Kinerja Keberlanjutan – Sosial

1. Komitmen Memberikan Layanan Atas Produk Dan Atau Jasa

PT BPRS Haji Miskin berkomitmen memberikan layanan yang transparan kepada nasabah terutama mengenai manfaat, risiko dan biaya serta syarat dan ketentuan yang melekat pada produk.

Beberapa langkah-langkah yang dilakukan BPRS dalam menerapkan transparansi produk dan layanan antara lain:

- Menyampaikan informasi produk dan layanan secara akurat, jelas, jujur, dan tidak menyesatkan.
- menggunakan kalimat yang mudah dipahami.
- Menyusun dan menyediakan ringkasan informasi produk dan layanan secara tertulis yang memuat sekurang-kurangnya manfaat, risiko, biaya, syarat dan ketentuan yang dapat diakses secara mudah oleh masyarakat umum.

2. CSR (*Corporate Social Responsibility*)

Selain melalui transparansi produk dan layanan, kinerja keberlanjutan sosial juga dilakukan melalui kegiatan penyaluran dana CSR yang disalurkan ke berbagai segmen diantaranya:

- Pendidikan
- Pemberdayaan ekonomi kerakyatan
- Pelestarian/penghijauan lingkungan
- Bantuan tanggap darurat
- Kesehatan
- Keagamaan
- Sosial budaya
- Pemuda dan olahraga
- Lainnya

D. Kinerja Keberlanjutan - Lingkungan Hidup

Dampak langsung maupun tidak langsung terhadap lingkungan yang muncul dari kegiatan operasional usaha PT BPRS Haji Miskin bisa dikatakan sangat minim. Namun begitu PT BPRS Haji Miskin tetap berkomitmen untuk menekan dampak lingkungan yang muncul dari kegiatan operasional dan turut berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan. Salah satunya melalui program penyaluran dana CSR pada segmen pelestarian/ penghijauan lingkungan

1. Aspek Ketenagakerjaan

a. Remunerasi Pegawai

PT BPRS Haji Miskin selalu berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai melalui remunerasi yang diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Remunerasi diberikan sebagai bentuk penghargaan dari perusahaan kepada pegawai dalam hal upaya mempertahankan dan meningkatkan kinerja pegawai. Remunerasi yang diberikan adalah berupa gaji dan tunjangan. Adapun besaran gaji untuk pegawai dengan level terendah di PT BPRS Haji Miskin sama dengan upah minimum regional (UMR) yang berlaku di wilayah Sumatera Barat.

b. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja yang nyaman dan aman sangat diperlukan guna menjaga dan meningkatkan produktifitas dari para pegawai. Untuk itu PT BPRS Haji Miskin selalu berupaya untuk memberikan fasilitas yang memadai diantaranya:

1. Menyediakan AC untuk setiap ruangan kerja yang membutuhkan.
2. Setiap gedung baik kantor pusat maupun kantor cabang sudah dilengkapi APAR dan akan dilengkapi seluruh gedung kantor.
3. Memberikan jaminan pemeliharaan kesehatan dan kecelakaan kerja guna memberikan rasa aman kepada para pegawai.

2. Pelatihan dan Sertifikasi Pegawai

PT BPRS Haji Miskin selalu berupaya untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas SDM dari para pegawai melalui berbagai jenis program pendidikan, pelatihan dan sertifikasi.

Jenis materi pendidikan dan pelatihan meliputi berbagai macam aspek sesuai dengan unit kerja dan kebutuhan pegawai diantaranya peningkatan *soft skill* seperti kepemimpinan dan komunikasi yang baik, *technical skill* seperti pelatihan-pelatihan berbasis IT, pelatihan akuntansi dan perpajakan, serta pelatihan-pelatihan lainnya.

Setiap tahun BPRS mengalokasikan dana yang cukup besar guna membiayai pendidikan, *pelatihan*, seminar, kursus, dan jenjang karir dengan tujuan meningkatkan kapasitas SDM pegawai.

3. Aspek Masyarakat

a. Informasi Kegiatan Dan Wilayah Operasional

PT BPRS Haji Miskin memiliki 1 kantor cabang, 2 kantor kas. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya pegawai PT BPRS Haji Miskin akan selalu berusaha memberikan kenyamanan, kemudahan dan keramahan kepada nasabah dan masyarakat sehingga akan memberikan kesan yang positif kepada masyarakat

b. Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Guna menjaga reputasi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat, maka BPRS akan selalu menindaklanjuti setiap aduan yang masuk. Prosedur dan mekanisme pengaduan bisa dilakukan secara langsung ke kantor cabang terdekat, melalui call center maupun lewat website resmi PT BPRS Haji Miskin. Penanganan pengaduan akan dilakukan paling cepat 2 hari dan maksimal 14 hari kerja.

c. Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan (TJSL) Yang Dikaitkan Dengan Dukungan Pada Program Pembangunan Berkelanjutan.

Sebagai bentuk dukungan terhadap pemberdayaan masyarakat lokal. BPRS secara berkala membuka kesempatan kepada masyarakat untuk ikut bergabung dan menjadi bagian dari keluarga besar PT BPRS Haji Miskin melalui informasi rekrutmen pegawai baru yang dibuka dan di umumkan pada masyarakat serta dilaksanakan secara terbuka.

E. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Dalam penyediaan layanan perbankan digital, integritas data dan kerahasiaan informasi dijaga, dilindungi dari gangguan internal dan eksternal. Dalam penyediaan layanan perbankan digital perlu memperhatikan prinsip kehati-hatian, prinsip pengendalian, pengamanan data dan transaksi nasabah, serta perlindungan data nasabah yang memadai.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Haji Miskin

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Komponen	Target Tahun 2025	Realisasi		
		Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Kinerja Aspek Ekonomi				
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	3	3	3	3
1. DPK	3	3	3	3
2. Surat Berharga	0	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0	0
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	3	3	3	3
1. Kredit / Pembiayaan	3	3	3	3
2. Surat Berharga	0	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0	0
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	60.148.330.025	60.168.370.578	57.126.804.841	61.676.351.892
1. DPK	60.148.330.025	60.168.370.578	57.126.804.841	61.676.351.892
2. Surat Berharga yang diterbitkan	0	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0	0
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	75.615.948.149	70.172.164.541	69.231.981.379	60.908.513.681
1. Kredit / Pembiayaan	75.615.948.149	70.172.164.541	69.231.981.379	60.908.513.681
2. Surat Berharga yang dimiliki	0	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0	0
Total Outstanding DPK (Rp)	60.148.330.025	60.168.370.578	57.126.804.841	61.676.351.892
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	0	0	0	0
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	75.615.948.149	70.172.164.541	69.231.981.379	60.908.513.681
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	0	0	0	0
Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
1. DPK	100,00	100,00	100,00	100,00
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
1. Kredit / Pembiayaan	100,00	100,00	100,00	100,00
Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	75.615.948.149	70.172.164.541	69.231.981.379	60.908.513.681
a.Energi Terbarukan	0	0	0	0
b.Efisiensi Energi	0	0	0	0
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	0	0	0	0
d.Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	0	0	0	0
e.Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	0	0	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Haji Miskin

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Komponen	Target Tahun 2025	Realisasi		
		Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
f. Transportasi Ramah Lingkungan	0	0	0	0
g.Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	0	0	0	0
h.Adaptasi Perubahan Iklim	0	0	0	0
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	0	0	0	0
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	0	0	0	0
k.Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	0	0	0	0
l. Kegiatan UMKM	75.615.948.149	70.172.164.541	69.231.981.379	60.908.513.681
Kinerja Aspek Lingkungan Hidup				
Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)				
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	35.826.830	35.826.830	36.555.050	36.698.735
b. Penggunaan Listrik (kWh)	16.347.042	16.347.042	10.312.673	12.131.977
c. Penggunaan Air (m3)	1.959.000	1.959.000	1.013.900	3.255.500
d. Penggunaan Kertas (kg)	9.528.000	9.528.000	14.292.000	15.048.000
Total Emisi (Ton CO2)				
a. Scope 1	0	0	0	0
b. Scope 2	0	0	0	0
c. Scope 3	0	0	0	0
Financed Emission	0	0	0	0
Non-Financed Emission	0	0	0	0
d. Pengurangan Emisi	0	0	0	0
Total Emisi Scope 1,2,3 (a+b+c-d)	0	0	0	0
Total Limbah Dibuang (Ton)	0	0	0	0
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)	0	0	0	0
Kinerja Aspek Sosial - Inklusi Keuangan				
Perkembangan Laku Pandai				
a. Jumlah Agen Laku Pandai	0	0	0	0
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	24.516	24.516	23.689	23.167
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referral Agen Laku Pandai	0	0	0	0
Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank				
Jumlah Pegawai Bank	40	40	40	43
Jumlah Direksi dan Komisaris	6	4	4	5
Pria	6	4	4	5
Wanita	0	0	0	0
Jumlah Pegawai Difable	0	0	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Haji Miskin

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Komponen	Target Tahun 2025	Realisasi		
		Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial				
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial	0	0	0	0
KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI				
Jumlah Asosiasi	2	2	2	2

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Haji Miskin

Posisi Laporan : Desember 2025

Aspek	Penjelasan
Penjelasan Strategi Keberlanjutan	8-9
Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	8-9
Penerapan Keuangan Berkelanjutan	9
Strategi Pencapaian Target	10-11
Tantangan Internal	
Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal	
1. Fokus Bisnis Bank	19
2. Operasional Bank	0
3. Kebijakan Internal	19
4. Keahlian SDM Bank	0
5. Lainnya	0
Upaya yang dilakukan	0
Tantangan Eksternal	
Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal	
1. Kebijakan Pemerintah	0
2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global	0
3. Lainnya	0
Upaya yang dilakukan	0

Form L03

Uraian Tugas dan Pengembangan Kompetensi dan Produk



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPRS Haji Miskin

Posisi Laporan : Desember 2025

Aspek	Jumlah		
	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan			
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	0	2	0
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	60	66	30
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	47	58	35
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	35	54	21
Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal			
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	5	5	5
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	1	1	1
Verifikasi Pihak Independen			
Verifikator Laporan Keberlanjutan	0		
Verifikator Lembaga Penghitung Emisi	0		
Konsultan Lainnya	0		
Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan			
Pihak Pemangku Kepentingan			
1. Pemegang Saham	19		
2. Pemerintah	0		
3. Otoritas	19		
4. Akademisi	0		
5. Praktisi	0		
6. Pegawai	19		
7. Nasabah	19		
8. Lainnya	19		